

**LAPORAN PEKERJAAN BIG DATA
ANALYTICS DAN ALERT SYSTEM
UNTUK KEBUTUHAN NARASI BESAR
DAN STRATEGI KOMUNIKASI DIGITAL**

DISUSUN UNTUK:

KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan	2
3. Ruang Lingkup Pekerjaan	3
3.1. Big Data Analytics	3
3.2. Bimbingan Teknis.....	4
3.3. Alert System.....	4
4. Tentang Provetic Social Data	6
5. Personel Provetic.....	10
6. Hasil Pekerjaan	12
6.1. Big Data Analytics	12
6.2. Bimbingan Teknis.....	17
6.2.1. Pertemuan Rutin Via Video conference	18
6.2.2. Koordinasi Rutin (Always-on WhatsApp Group).....	22
6.3. Alert System.....	38
6.3.1. Temuan Alert System: Gambaran Umum Percakapan	41
6.3.2. Temuan Alert System: Krisis Kemanusiaan Myanmar	41
6.3.3. Temuan Alert System: Pertemuan LGBT Asia Tenggara	42

1. Latar Belakang

Keketuaan Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) merupakan peran strategis yang saat ini dipegang oleh Indonesia. Manfaat keketuaan Indonesia di ASEAN adalah untuk menguatkan peran dan kepemimpinan Indonesia sebagai pemimpin di kawasan dan dalam melakukan *agenda-setting* yang memberikan manfaat luas dan konkret bagi Indonesia, kawasan, dan dunia.

Dalam kaitannya dengan Keketuaan Indonesia di ASEAN pada tahun 2023, dilaksanakan rangkaian kegiatan Pertemuan Tingkat Menlu ASEAN dan negara-negara mitra, di Jakarta, 9-14 Juli 2023. Untuk mendekatkan isu-isu AMM/PMC ke-56 kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, diperlukan adanya upaya komunikasi publik dan orkestrasi informasi yang efektif. Hal ini diperlukan agar diseminasi informasi dapat disampaikan secara luas dan menyeluruh, namun tetap tepat sasaran. Sehingga nantinya, AMM/PMC ke-56 dapat semakin dirasakan manfaatnya oleh publik.

Komunikasi publik dan orkestrasi informasi dilakukan melalui penyusunan narasi besar dan strategi komunikasi yang spesifik dan terukur. Dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan ASEAN Foreign Ministers' Meeting and Post-Ministerial Conference (AMM-PMC) di tengah Keketuaan Indonesia, Kementerian Luar Negeri membutuhkan sebuah narasi besar dan strategi komunikasi digital yang dibangun di atas landasan data yang akurat dan bermakna.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Kementerian Luar Negeri perlu memiliki akses ke sebuah mesin yang dapat memfasilitasi kegiatan analisis mahadata (Big Data Analytics) yang dapat membangun landasan narasi besar dan strategi komunikasi digital, kegiatan bimbingan teknis untuk mengarahkan penerapan narasi besar dan strategi komunikasi digital, serta sebuah alat pemantauan (Alert System) yang dapat membantu staf Kementerian Luar Negeri beradaptasi dan bermanuver untuk menavigasi segala tantangan yang dapat timbul dalam komunikasi digital.

2. Tujuan

Lisensi Provetic Social Data akan digunakan sebagai instrumen Big Data Analytics untuk mendapatkan basis data (melalui metode *crawling* dan *scraping*) sebagai bahan perumusan narasi besar dan strategi komunikasi digital terkait pelaksanaan ASEAN Foreign Ministers' Meeting and Post-Ministerial Conference (AMM-PMC). Guna mengantisipasi munculnya narasi negatif, menyesatkan, ataupun disinformasi terkait pelaksanaan AMM-PMC, Alert System akan digunakan untuk memantau percakapan di media daring dan sosial. Narasi besar yang telah disusun selanjutnya akan dimanfaatkan dalam kegiatan diseminasi informasi dan komunikasi digital. Kementerian Luar Negeri akan membutuhkan bimbingan teknis dan pendampingan dalam mengawal upaya diseminasi informasi terkait AMM-PMC.

3. Ruang Lingkup Pekerjaan

Untuk memenuhi kebutuhan Kementerian Luar Negeri, dilakukan pendekatan tiga tahap yang diawali dengan *crawling* dan *scraping* data dari media sosial dan media daring untuk menggali *insight* yang dapat melandasi Narasi Besar dan Strategi Komunikasi Digital. Selanjutnya, Narasi Besar dan Strategi Komunikasi Digital ini diturunkan ke staf Kementerian Luar Negeri melalui kegiatan bimbingan teknis yang berfungsi untuk mengasah dan menajamkan penguasaan staf. Terakhir, Provetic akan memasang alat pemantauan atau Alert System yang dapat membantu staf Kementerian Luar Negeri beradaptasi dan bermanuver dalam menghadapi tantangan yang timbul selama pelaksanaan Narasi Besar dan Strategi Komunikasi Digital. Adapun pendekatan tiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

3.1. Big Data Analytics

Jasa pengambilan data media sosial dan media daring dengan menggunakan mesin *crawling* Provetic Social Data untuk mendapatkan *insight* yang akan melandasi perumusan narasi besar dan strategi komunikasi digital. Dalam kegiatan ini, Kementerian Luar Negeri akan mendapatkan:

- Lisensi untuk Crawling Machine dan Provetic Social Data Dashboard
 - ✓ Twitter Crawling Machine
 - ✓ Online Media Crawling Machine
 - ✓ Cloud Storage
 - ✓ Akses untuk melihat dan mengunduh data mentah
 - ✓ Akses terhadap alat pengolahan dan visualisasi data
- Personel
 - ✓ Senior Data Analyst
 - ✓ Chief Strategic Officer
 - ✓ Narrative Strategist

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

- Jasa pengolahan data
 - ✓ Pengambilan data mentah
 - ✓ Penarikan *insight* berdasarkan pengolahan mahadata
 - ✓ Hasil analisis dan *insight* yang dapat melandasi perumusan narasi besar dan strategi komunikasi digital

3.2. Bimbingan Teknis

Jasa pengarahan dan pendampingan untuk memfasilitasi staf Kementerian Luar Negeri dalam menerapkan narasi besar dan strategi komunikasi digital serta transfer pengetahuan mengenai komunikasi di dunia digital. Dalam kegiatan ini, Kementerian Luar Negeri akan mendapatkan:

- Paket bimbingan teknis
 - ✓ Pertemuan rutin via *video conference*
 - ✓ Koordinasi rutin (always-on WhatsApp Group)
 - ✓ Kegiatan Bimbingan Teknis untuk K/L via *video conference*
 - ✓ Kegiatan Bimbingan Teknis untuk Kantor Perwakilan via *video conference*
 - ✓ Kegiatan Bimbingan Teknis untuk Vendor/Agensi Produksi dan Distribusi Konten Digital via *video conference*
- Narasumber dan materi bimbingan teknis
 - ✓ Narasumber untuk kegiatan bimbingan teknis
 - ✓ Materi untuk kegiatan bimbingan teknis
 - ✓ Chief Strategic Officer untuk Always-on WhatsApp Group

3.3. Alert System

Jasa pemasangan dan pemantauan Alert System yang dapat diakses melalui dasbor Provetic Social Data untuk menghasilkan data dan produk olahan data secara otomatis yang dapat membantu mengidentifikasi dan mengantisipasi krisis komunikasi digital atau menjadi rujukan untuk mengambil keputusan

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

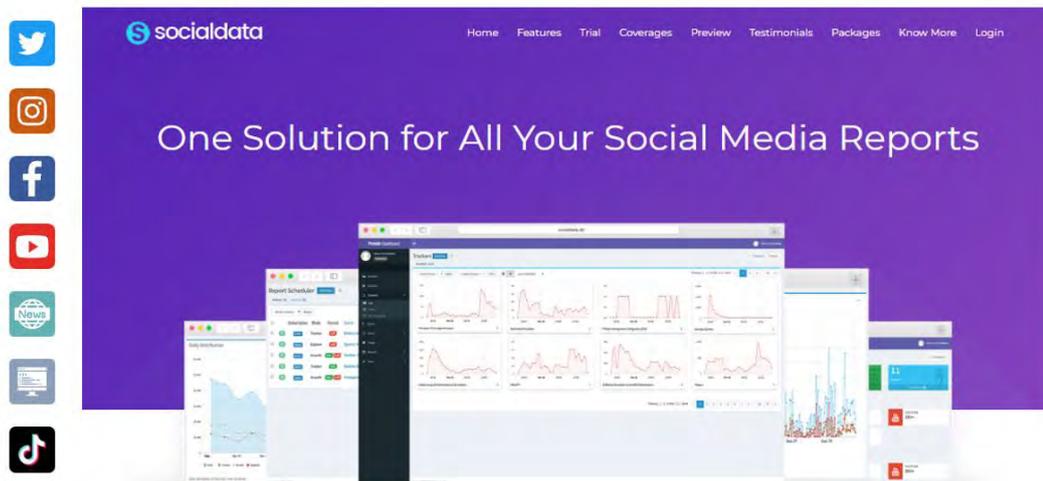
dalam kondisi krisis komunikasi digital. Dalam kegiatan ini, Kementerian Luar Negeri akan mendapatkan:

- Pemasangan dan pemantauan Alert System
 - ✓ Penetapan kata kunci dan parameter Alert System
 - ✓ Pemantauan Alert System
 - ✓ Always-on WhatsApp Group
- Tenaga Ahli Pemantau Alert System
 - ✓ Crisis Management Team yang terdiri dari Chief Strategic Officer, Narrative Strategist dan Senior Data Analyst
 - ✓ Technical Operator

TENTANG PROVETIC SOCIAL DATA

4. Tentang Provetic Social Data

Lanskap media sosial dan media digital bak rimba yang penuh dengan perangkat dan rintangan. Tanpa memiliki peta dan alat yang tepat, informasi yang melimpah di rimba digital dapat dengan mudah membingungkan dan menyesatkan kita. Oleh sebab itu, Provetic menawarkan alat yang dapat membantu menavigasi rimba digital serta memetakan data-data yang dapat membantu klien mengambil keputusan dengan tepat. Alat ini bernama Provetic Social Data.



Provetic Social Data merupakan Alat yang dapat diatur sesuai kebutuhan untuk mengukur, memantau dan menganalisis percakapan di platform media sosial dan daring. Alat ini mengumpulkan data dari berbagai platform berdasarkan kata kunci. Keunggulan utama dari Provetic Social Data adalah: (1) dapat mengumpulkan data dengan volume tidak terbatas (hanya dibatasi oleh kebijakan masing-masing platform media sosial); (2) memiliki dasbor yang intuitif, memudahkan pengguna untuk menavigasi data; dan (3) memungkinkan pengguna melakukan kustomisasi tampilan (untuk perbandingan, filtering, dll.). Secara keseluruhan, Provetic Social Data memungkinkan pengguna untuk

TENTANG PROVETIC SOCIAL DATA

mengambil data dari Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Youtube, pemberitaan media daring dan berbagai situs non-media lainnya (forum, blog, dll.).



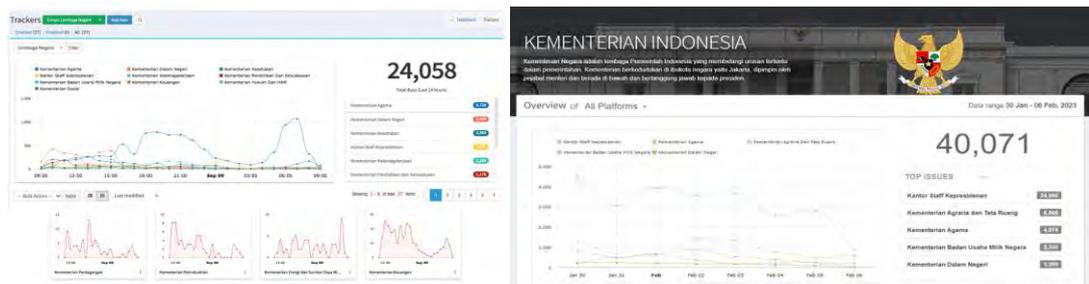
Untuk media daring, terdapat 231 media daring bereputasi nasional dan internasional yang di-*crawl* dan diarsipkan oleh Provetic Social Data. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menaruk seluruh data pemberitaan yang dipublikasikan oleh media-media ini hingga bertahun-tahun ke belakang.

231 Online Media [Local, Nasional & Internasional]					231 Online Media [Local, Nasional & Internasional]						
abcnewsau	aspirasnews	bagopus	duniakumet	huffingtonpost	kabarone	manadaaktual	ntnlinenow	potretnews	redaksikota	suaramerdeka	tribunbali
acehnews	beripost	balacom	ehusaneews	hukumonline	kapanangi	manadoline	nhsatu	praktikberbau	reputika	sulawesiexpress	tribunjogja
ajnn	bangkapos	balomongpost	fajarsala	idnimes	kikipostif	mandatekini	nttkekin	praktikbontang	reuters	sulitrik	tribunnews
aktual	bangsaonline	boameeco	faktapost	indonesia24	kompascom	mandatoday	nusabali	praktikbulungan	riaugreen	sulutonline	tribunmur
antarabanten	banjarmasinpost	belia	faktabaru	infobanua	koran	marketes	nusanaraterkini	praktikcalabar	riapost	surya	vivanews
antaragorontalo	bariksa	buanaindonesia	fanews	infajambi	karantangerang	mediapakabar	nypost	praktikcisei	riaucalia	swacod	wartakota
antarapaling	balamnews	bunaken	gagreflagateview	infokomputer	kalorabatgazine	mediaindonesia	nytimes	riausidik	rmai	swamedium	waspada
antarasialim	bbcindonesia	butonpos	gaggethri	infobulet	keaja	mediant	obsessionnews	praktikaltara	sahabatrakayat	tabloidpula	wiripain
antarakalbar	berikulunews	cbnnews	gagajomkau	inilah	kumpulan	mediasanews	okazone	praktikalteng	sahaberrakayat	teknosia	wsj
antarakatse	beritabangka	crbc	gemparenews	inimedanbung	lahoronline	merahputih	otasia	praktikaltim	seluar	teknobusiness	zonalineews
antaraneus	beritabangka	crn	gismologi	jagatray	lampungatu	merdeka	padangmedia	praktiknews	seputarsulut	terapanisulit	zonainews
antarasulit	beritakartara	cnindonesia	goaceh	jagatview	lensant	metrojambi	palapapas	praktikamanda	serambindonesia	theatlantic	zonasutra
antarasultra	beritakawanua	covesia	haloraiu	jantikus	infosmedan	metrotelkini	paprepas	praktiksampit	serambindonesia	thehill	
antarasumbar	beritametro	cybersulutnews	halorabanten	jawapos	intansi	mimbarkita	paprepas	puanperliwi	sigapnews	thejakartapost	
antaryogya	beritasatu	dailysocial	harapanrakayat	jnews	iputané	mylombora	piarsulu	pula	sigapnews	timescom	
apnews	beritatofabun	dayaknews	harianjogja	jodanews	liputanbengkulu	nbcnews	pinterpolitik	radarbisnis	sjarkespi	timesindonesia	
arah	blakonline	detik	harianlampung	jnn	liputanbntm	netralnews	pojokatsu	radarbisnis	sindanews	lita	
arenalte	detikawanua	detikcom	harianrakayatben	jurnalmanado	malangtoday	newscomau	praktikpangkajene	radarbisnis	salop	speednewsmana	
	detikawanua	dream	harianragilang	jurnas	malangtoday	ninewstau	praktikpangkajene	radarbisnis	salop	speednewsmana	
	detikawanua	dream	hipwee	hipwee	malangtoday		praktikpangkajene	radarbisnis	salop	speednewsmana	
	detikawanua	dream	hipwee	hipwee	malangtoday		praktikpangkajene	radarbisnis	salop	speednewsmana	

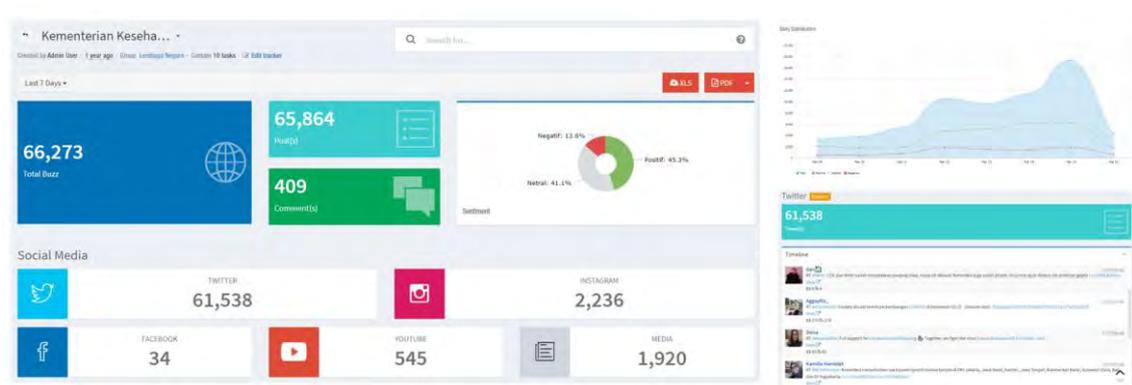
Dasbor Provetic Social Data menampilkan gambaran umum topik atau isu yang sedang dilacak, memungkinkan pengguna untuk melihat lanskap percakapan secara holistik dan mengidentifikasi isu atau tren yang

TENTANG PROVETIC SOCIAL DATA

sedang berkembang. Antarmuka dasbor dapat diatur sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan, baik untuk ditampilkan di layar besar (*war-room setup*), komputer, laptop, hingga *smartphone*.

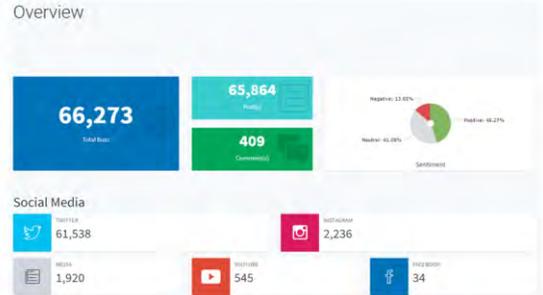


Tampilan Tracker memungkinkan penelusuran lebih mendalam terhadap suatu topik. Di sini, pengguna dapat memilah data berdasarkan platform, mengatur periode waktu, dan mencari kata kunci tertentu untuk tujuan analisis.



ProVetic Social Data juga memiliki fitur pelaporan otomatis yang akan membantu meringkas data dalam format laporan yang dapat diunduh secara langsung. Fitur ini dapat menghasilkan laporan satuan (*ad hoc*) dan laporan berkala terjadwal.

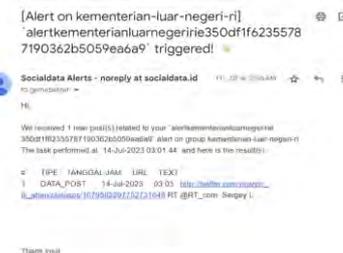
TENTANG PROVETIC SOCIAL DATA



Jika membutuhkan laporan yang bersifat lebih khusus, Provetic Social Data juga memungkinkan pengguna untuk mengunduh data mentah dalam format xls.

The image shows a "Download tracker data (XLS)" form. It includes a "Date range" field set to "17 Des, 2019 - 16 Jan, 2020". There is a "Query" field with an asterisk. The "Send to these email addresses" field contains "gemabastar@provetic.com". A checkbox "Send a copy to me" is checked. There are "Close" and "Request Download" buttons at the bottom.The image shows a data table with columns for "Date", "Platform", and various metrics. The table contains multiple rows of data, with some rows highlighted in blue. The columns include "Date", "Platform", "Post ID", "Text", "Retweet", "Like", "Reply", "Sentiment", and "Status".

Terakhir, Provetic Social Data dilengkapi dengan fitur Alert System yang dapat mengirimkan notifikasi dengan kecepatan hampir real-time langsung ke surel. Alert System ini dapat diatur berdasarkan kemunculan, prevalensi atau tingkat *engagement* terhadap kata kunci tertentu. Sebagai contoh, pengguna dapat mengatur agar Alert System terpicu ketika muncul kata kunci "ASEAN" dengan jumlah *retweet* lebih dari 100.



5. Personel Provetic

Untuk menyelesaikan pekerjaan Big Data Analytics untuk Kebutuhan Narasi Besar dan Strategi Komunikasi Digital, Bimbingan Teknis dan Alert System, Provetic diperkuat oleh personel-personel sebagai berikut:



Chief Strategic Officer

Chief Strategic Officer akan bertanggung jawab untuk mengawasi dan menyetujui semua rekomendasi strategis bagi Kemlu. Selama masa krisis, Chief Strategic Officer akan terlibat secara erat untuk membantu menavigasi krisis yang sedang berkembang, terutama jika berkaitan dengan isu-isu politik.



Narrative Strategist

Narrative Strategist akan memfasilitasi Kemlu dalam penyusunan narasi besar dan strategi komunikasi, menginterpretasikan dampak dari setiap peristiwa penting (baik positif maupun negatif) terhadap citra Kemlu dan bagaimana narasi publik dapat berkembang.



Senior Data Analyst

Senior Data Analyst dan tim analis yang dipimpinnya bertugas mengumpulkan dan membersihkan data, kemudian menganalisis data untuk menemukan pola yang berarti serta menyajikan temuan tersebut kepada Kemlu.

PERSONEL PROVETIC



Technical Operator

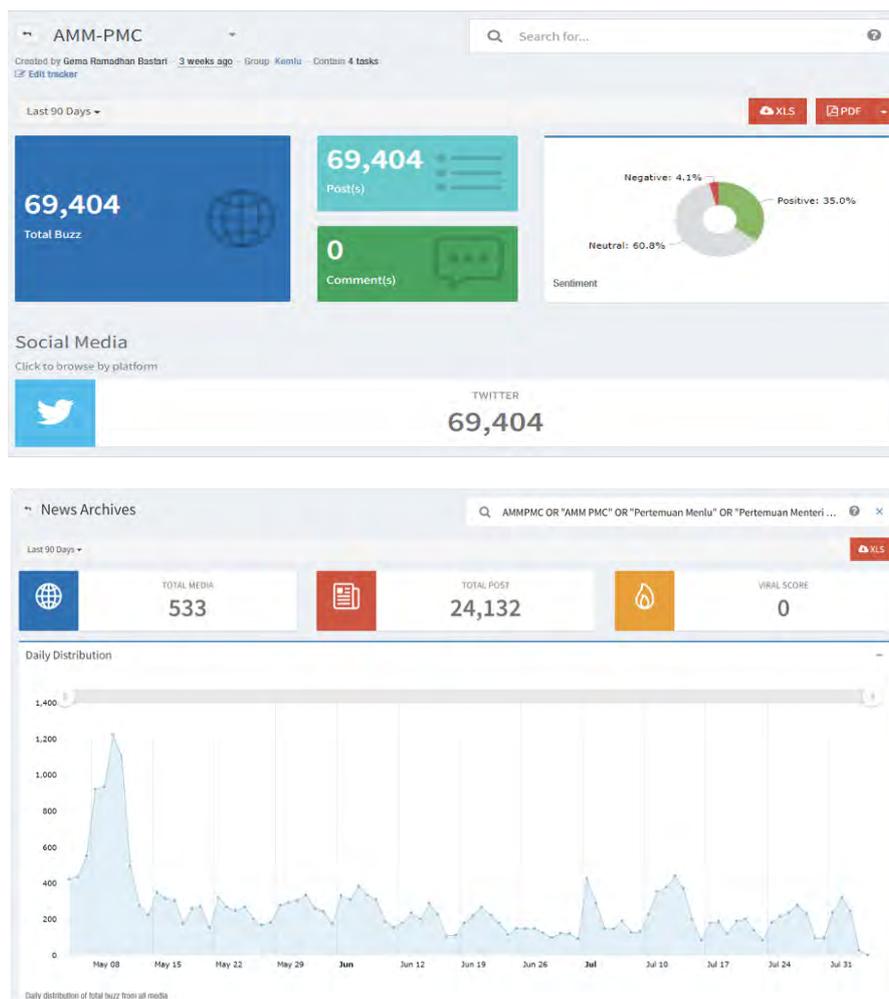
Technical Operator akan memastikan bahwa platform pelacakan berjalan dengan lancar, dan membantu memberikan informasi dukungan teknis jika tim Kemlu membutuhkannya

HASIL PEKERJAAN

6. Hasil Pekerjaan

6.1. Big Data Analytics

Untuk memfasilitasi Kemlu dalam menganalisis data percakapan publik mengenai ASEAN, Provetic telah menyediakan lisensi untuk menggunakan mesin *crawling* Provetic Social Data. Lisensi ini memungkinkan staf Kemlu untuk memantau dan mengikuti percakapan media sosial serta pemberitaan media daring terkait ASEAN. Secara keseluruhan, terdapat 69.404 percakapan Twitter dan 24.132 artikel media daring mengenai ASEAN yang berhasil teridentifikasi selama periode ini.

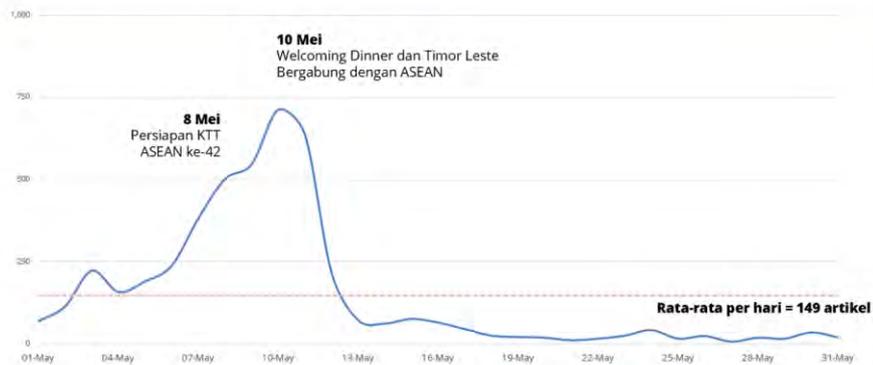


HASIL PEKERJAAN

Dengan menggunakan mesin Provetic Social Data untuk menganalisis 4.605 artikel pemberitaan media daring terhadap KTT ke-42 ASEAN, berhasil diperoleh *insight* bahwa publik cenderung lebih memperhatikan aspek-aspek superfisial dari kegiatan pertemuan ASEAN, seperti persiapan acara, kegiatan ramah-tamah dan sorotan sosok, hingga berbagai *meme* yang tercipta tanpa disengaja selama kegiatan.

Distribusi Harian Ulasan Media *Online* Mei 2023

KTT KE-42 ASEAN



Ulasan Media *Online* Mengenai KTT ke-42 ASEAN

TOPIK UTAMA

10 Topik Utama Ulasan Media *Online*



HASIL PEKERJAAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dan dengan mengacu pada narasi keketuaan Indonesia, Provetic memfasilitasi Kemlu untuk menyusun narasi komunikasi yang dapat memperlihatkan pentingnya peran ASEAN sekaligus mempermudah upaya komunikasi dengan cara menggunakan istilah “Pertemuan Menlu ASEAN ke-56” sebagai ganti 56th AMM-PMC. Istilah ini kemudian digunakan sebagai tagar yang menjadi trending topic pada hari pembukaan 56th AMM-PMC.

The image shows a social media post on the left and a trending topics list on the right. The post contains text about ASEAN's role in international relations and economic growth, with a blue banner that reads "PENTINGNYA PERAN ASEAN Panggung Utama Pertumbuhan Dunia" and a globe graphic. The trending topics list on the right shows "#PertemuanMenluASEAN56" as the top trending topic with 2,025 tweets, highlighted with a red box.

Di saat banyak negara semakin menutup diri terhadap komunitas internasional,

ASEAN justru membuka semakin banyak kesempatan untuk berdialog dan bekerja sama.

Di saat dunia dilanda krisis dan perpecahan,

ASEAN tetap kokoh, harmonis dan terus bertumbuh dengan menghormati kedaulatan anggotanya.

Ketika semua mata kini tertuju pada ASEAN,

Sudah saatnya kita tunjukkan bahwa ASEAN mampu menjadi cahaya di tengah dunia yang semakin gelap.

Lewat rangkaian **pertemuan menlu ASEAN**, mari kita perhatikan pada dunia...

Pentingnya peran ASEAN sebagai **panggung utama** pusat pertumbuhan ekonomi yang membawa harapan baru bagi dunia.

PENTINGNYA PERAN ASEAN
Panggung Utama Pertumbuhan Dunia

1 - Trending
#PertemuanMenluASEAN56
2,025 Tweets

2 - Trending
#ShopeeLiveDiskon50Persen
16,4K Tweets

3 - Korean music: Trending
#태연의시작
4,462 Tweets

4 - Trending
Wayha Paksuianto
4,359 Tweets

5 - Trending
Pakbwo Kerjaterbukti
6,917 Tweets

6 - Trending
Kemiri
1,059 Tweets

7 - K-pop: Trending
DOYOUNG BEST BOY
12,6K Tweets

8 - Trending
Lulusan
15,245 Tweets

Narasi besar yang digunakan adalah “PENTINGNYA PERAN ASEAN: PANGGUNG UTAMA PERTUMBUHAN DUNIA” hal ini sejalan juga dengan tema keketuaan Indonesia dalam ASEAN tahun 2023, “ASEAN Matters: Epicentrum of Growth”

- Kata “Panggung Utama” dipilih sebagai padanan dari kata “Epicentrum ” karena kata ‘panggung’ lebih mudah untuk dikomunikasikan dan mampu membangkitkan imaji visual bahwa ASEAN merupakan tempat di mana semua mata harus tertuju.
- Kata ‘panggung’ juga memungkinkan Menlu-Menlu ASEAN untuk diposisikan sebagai aktor aktor (protagonis/pahlawan) yang membawa harapan baru bagi
- Kata “Peran” dipilih karena mampu menjadi komplemen bagi konsep ASEAN sebagai “Panggung,” memungkinkan berbagai konten yang membahas peran ASEAN sebagai pusat pertumbuhan dunia.

HASIL PEKERJAAN

→ Istilah “Rangkaian Pertemuan Menlu-Menlu ASEAN” dipilih sebagai padanan dari nama acara “AMM PMC.”

Dengan mengacu pada analisis data dan praktik terbaik, Provetic memfasilitasi staf Kemlu menyusun strategi komunikasi digital untuk kegiatan 56th AMM-PMC yang terdiri dari:

1. Kata kunci komunikasi

KATA KUNCI NARASI BESAR

Kata-kata kunci berikut perlu digunakan sesuai dengan konteksnya ke dalam berbagai usaha komunikasi terkait kegiatan pertemuan AMM-PMC ke-56.



2. Pilar konten

PILAR-PILAR NARASI BESAR

PENTINGNYA PERAN ASEAN: PANGGUNG UTAMA PERTUMBUHAN DUNIA



HASIL PEKERJAAN

3. Timeline komunikasi



4. Materi komunikasi

MATERI KOMUNIKASI

Hasil/Keputusan Meeting

- Poster yang berisi topik dan poin penting /hasil masing-masing pertemuan
- Pernyataan Menteri Luar Negeri Indonesia mengenai hasil masing-masing pertemuan
- Quotes dari peserta mengenai hasil pertemuan dalam berbagai set panggung, seperti panggung ketahanan energi & pangan, arsitektur kesehatan, stabilitas keuangan, perubahan iklim, dsb.

Trivia/Human Interest

- Serba-serbi venue pertemuan (sejarah dan signifikansi Jakarta sebagai ibu kota diplomatik ASEAN)
- Pakelan yang digunakan peserta pertemuan, terutama yang mencampurkan identitas/kebudayaan masing-masing
- Pemanfaatan teknologi terkini dalam pertemuan tersebut, misalnya kendaraan listrik atau penggunaan artificial intelligence (AI)
- Interaksi personal para peserta
- Agenda non-formal para peserta, misalnya dinner atau kunjungan ke situs wisata di Jakarta
- Jika ada, keterlibatan atau dampak bagi UMKM dalam pertemuan tersebut
- Behind the scene AMM-PMC (kesibukan panitia, booth interpreter)

Keketuaan Indonesia

- Hasil AMM-PMC yang akan dibawa ke pertemuan KTT ke-43 ASEAN di Vietnam
- Kesan dan pesan peserta terhadap penyelenggaraan AMM-PMC
- Perkembangan terkini persiapan KTT ke-43 ASEAN di Jakarta



MATERI KOMUNIKASI

Hasil/Keputusan Meeting

- Poster yang berisi topik dan poin penting /hasil masing-masing pertemuan
- Pernyataan Menteri Luar Negeri Indonesia mengenai hasil masing-masing pertemuan
- Quotes dari peserta mengenai hasil pertemuan dalam berbagai set panggung, seperti panggung ketahanan energi & pangan, arsitektur kesehatan, stabilitas keuangan, perubahan iklim, dsb.

Trivia/Human Interest

- Serba-serbi venue pertemuan (sejarah dan signifikansi Jakarta sebagai ibu kota diplomatik ASEAN)
- Pakelan yang digunakan peserta pertemuan, terutama yang mencampurkan identitas/kebudayaan masing-masing
- Pemanfaatan teknologi terkini dalam pertemuan tersebut, misalnya kendaraan listrik atau penggunaan artificial intelligence (AI)
- Interaksi personal para peserta
- Agenda non-formal para peserta, misalnya dinner atau kunjungan ke situs wisata di Jakarta
- Jika ada, keterlibatan atau dampak bagi UMKM dalam pertemuan tersebut
- Behind the scene AMM-PMC (kesibukan panitia, booth interpreter)

Keketuaan Indonesia

- Hasil AMM-PMC yang akan dibawa ke pertemuan KTT ke-43 ASEAN di Jakarta
- Kesan dan pesan peserta terhadap penyelenggaraan AMM-PMC
- Perkembangan terkini persiapan KTT ke-43 ASEAN di Jakarta



HASIL PEKERJAAN

5. Pola distribusi konten

DISTRIBUSI KONTEN

Playlist YouTube On Repeat

- Kemlu menyiapkan playlist video-video yang berkaitan dengan ASEAN dan ketetapan Indonesia.
- Pegawai Kemlu dan Kantor Perwakilan di seluruh dunia memutar playlist tersebut setiap hari *on repeat* untuk memberikan feed positif terhadap algoritma rekomendasi YouTube.

Instagram Story/Instagram Reels

- Kemlu menyiapkan konten dengan format Instagram Story dan Instagram Reels
- Semua pegawai Kemlu dan Kantor Perwakilan harus paling tidak memberikan like ke setiap konten yang diunggah. Akan lebih baik jika meninggalkan komentar.

Twitter Trending Topics

- Semua pegawai Kemlu dan Kantor Perwakilan berpartisipasi dalam orkestrasi Gcommid untuk menaikkan tagar-tagar tertentu yang ditetapkan agar naik ke Trending Topic.

Pemanfaatan *Influencer* dan *Ads*

- Pemanfaatan *Influencer* dan *Ads* untuk mengkomunikasikan kegiatan 56th AMM-PMC akan berada di bawah koordinasi Gcommid.



DISTRIBUSI KONTEN

Playlist YouTube On Repeat: Step by Step

1. Klik lantau *playlist* YouTube yang dikirimkan ke Telegram/WhatsApp.

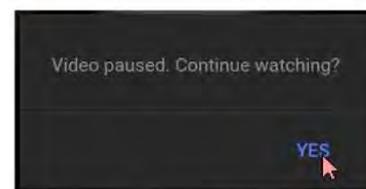


2. Klik tombol > (play) dan pilih *loop playlist* di sebelah kanan atas.



3. Biarkan *playlist* berputar sehabian di background. Laptop/PC tetap dapat digunakan untuk bekerja.

4. Setelah beberapa jam, apabila muncul prompt "Video paused. Continue watching?" klik "YES"



6.2. Bimbingan Teknis

Sebagai bagian dari penyediaan Provetic Social Data, Provetic memberikan bimbingan teknis untuk menajamkan penguasaan staf Kemlu dalam melakukan Big Data Analytics.

Bimbingan teknis ini mencakup pertemuan rutin melalui *video conference* dan *always-on* WhatsApp Group di mana personel analis dan ahli strategi komunikasi

HASIL PEKERJAAN

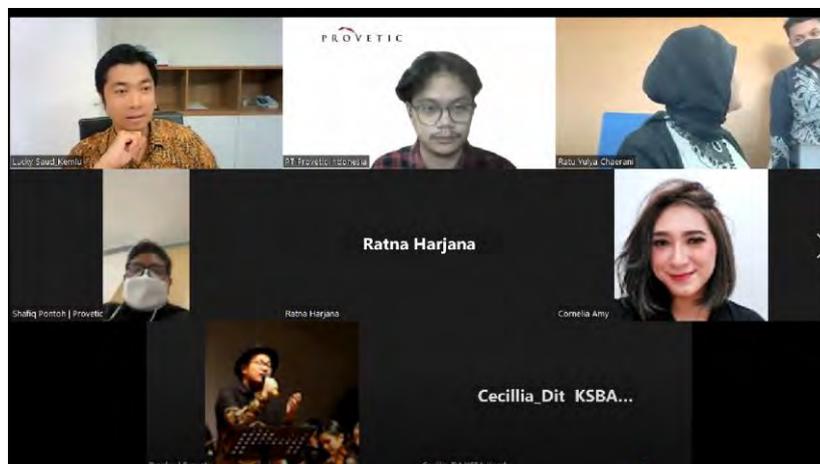
Provetic dapat membimbing dan menjawab pertanyaan Staf Kemlu setiap saat dibutuhkan.

Secara khusus, kegiatan bimbingan teknis juga diberikan terhadap Kantor Perwakilan Luar Negeri dan vendor-vendor yang terlibat dalam upaya komunikasi kegiatan 56th AMM-PMC. Briefing mengenai bahan narasi besar juga disampaikan kepada Kementerian dan Lembaga pada kegiatan rapat agenda setting yang dipimpin oleh Kantor Staf Presiden.

6.2.1. Pertemuan Rutin Via Video conference

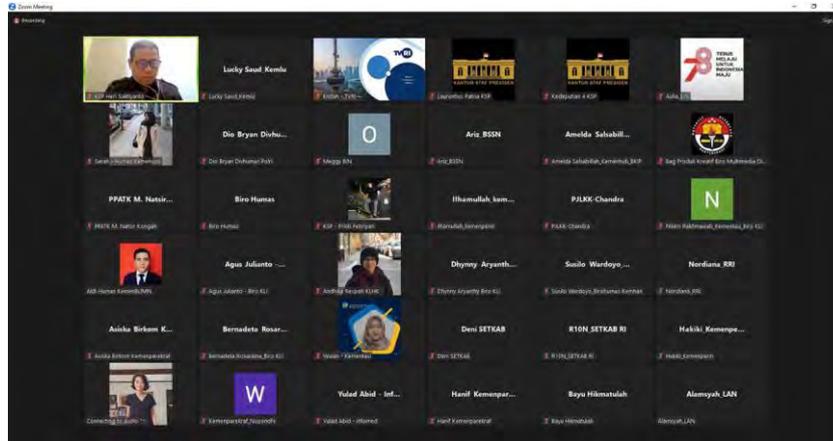
Sejak sebelum pelaksanaan hingga diselenggarakannya AMM-PMC, Provetic dan Kemlu secara rutin melakukan *video conference* untuk membahas potensi isu yang naik, rencana penyusunan konten, hingga Alert System. Berikut adalah seluruh kegiatan *video conference* yang telah dilakukan:

1. Bimbingan Teknis Persiapan AMM-PMC (4 Juli 2023)



HASIL PEKERJAAN

2. Bimbingan Teknis Persiapan AMM-PMC dengan Kementerian dan Lembaga (4 Juli 2023)



	Narasi	Narasi Turunan
Ketertuan ASEAN Indonesia	Membangun kebersamaan agar ASEAN menjadi pusat pertumbuhan dunia. Mengajak masyarakat dukung Ketertuan ASEAN Indonesia 2023 dengan menciptakan situasi yang damai dan kondusif.	<ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana persiapan 2 bulan menuju KTT ke-43 ASEAN? Apa saja yang akan dibahas dalam AMM-PMC (Pertemuan tingkat Menteri)? Bagaimana segenap K/L terlibat dan berkolaborasi menyukseskan KTT ke-43 ASEAN? Dan bagaimana masyarakat bisa terlibat untuk menyukseskan Ketertuan ASEAN Indonesia 2023?
AIS FORUM	Laut adalah masa depan kita, masa depan dunia Masyarakat diajak mendukung penyelenggaraan AIS Forum beserta hasil-hasilnya melalui aksi-aksi konkret menjaga laut dan masa depan yang lebih baik.	<ul style="list-style-type: none"> Apa manfaat konkret kesepakatan AIS Forum bagi Indonesia? Bagaimana upaya Pemerintah dalam mendorong partisipasi publik terhadap penyelenggaraan AIS Forum? Saatnya masyarakat tak lagi memungungi laut, mengelola potensi ekonomi biru dengan tala maritim yang baik.
Leading Sector Ketertuan ASEAN AIS Forum	- Kemlu, didukung orkestrasi seluruh K/L - Kemenko Marves, KKP, didukung oleh orkestrasi seluruh K/L	

LIVING ISSUE JULI 2023

Menyambut Bulan Kemerdikaan

- Bagaimana kesiapan masing-masing K/L menyambut bulan kemerdikaan?
- Apa makna "Terus Meleju Untuk Indonesia Maju"?
- Angkat contoh kerja nyata di masing-masing K/L yang menunjukkan Indonesia terus meleju untuk Indonesia Maju.

IKN

- Bagaimana progres pembangunan infrastruktur di IKN? Sejauh apa pelaksanaan target IKN untuk menjadi kota yang mendunia?
- Apa saja tugas Satgas Percepatan Perolehan Tanah dan Investasi IKN?

Manajemen Resiko Pembangunan Nasional

- Bagaimana upaya pemerintah untuk memastikan proyek PSN yang sudah selesai dapat dimanfaatkan secara optimal?
- Bagaimana upaya pemerintah dalam menyelesaikan PSN yang mangkrak/ belum dimulai?

#SelasaPapua

- Bulan Juli tahun ini menandai dua tahun Otsus Papua Jilid 2. Otsus Papua merupakan upaya Negara mendorong percepatan pembangunan kesejahteraan masyarakat Papua.
- Apa saja program Otsus Papua?
- Bagaimana pemanfaatan dana otsus Papua?
- Bagaimana dampak Otsus Papua terhadap masyarakat Papua?
- Bagaimana upaya pemerintah memastikan Otsus Papua berjalan lancar dan berdampak positif?

Indonesia di Panggung Dunia

KTT ke-43 ASEAN

- Bagaimana kesiapan Indonesia dalam menyambut perhelatan KTT ke-43 ASEAN di Jakarta.
- ASEAN Foreign Ministers' Meeting (AMM)/Post-Ministerial Meeting (PMAC) akan diselenggarakan 8-14 Juli 2023.

AIS FORUM

- Bagaimana Indonesia mengagagas AIS Forum untuk menghasilkan aksi konkret mengelola laut secara sehat dan berkelanjutan?

Kehidupan di Masa Endemi

- Bagaimana protokol kehidupan masyarakat di masa endemi?
- Bagaimana skenario penanganan pengobatan COVID-19 di masa endemi?
- Apa saja legacy selama masa pandemi COVID-19 terhadap kemajuan sektor kesehatan Indonesia?

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

- Bagaimana terobosan pemerintah untuk memastikan seluruh satuan pendidikan melaksanakan seleksi PPDB sesuai aturan, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan pungutan liar.

HASIL PEKERJAAN

5. Bimbingan Teknis Persiapan AMM-PMC bersama Gcomm.id (7 Juli 2023)



6. Bimbingan Teknis Harian AMM-PMC (8 Juli 2023)



7. Bimbingan Teknis Harian AMM-PMC (9 Juli 2023)



HASIL PEKERJAAN

8. Bimbingan Teknis Harian AMM-PMC (10 Juli 2023)



9. Bimbingan Teknis Harian AMM-PMC (11 Juli 2023)



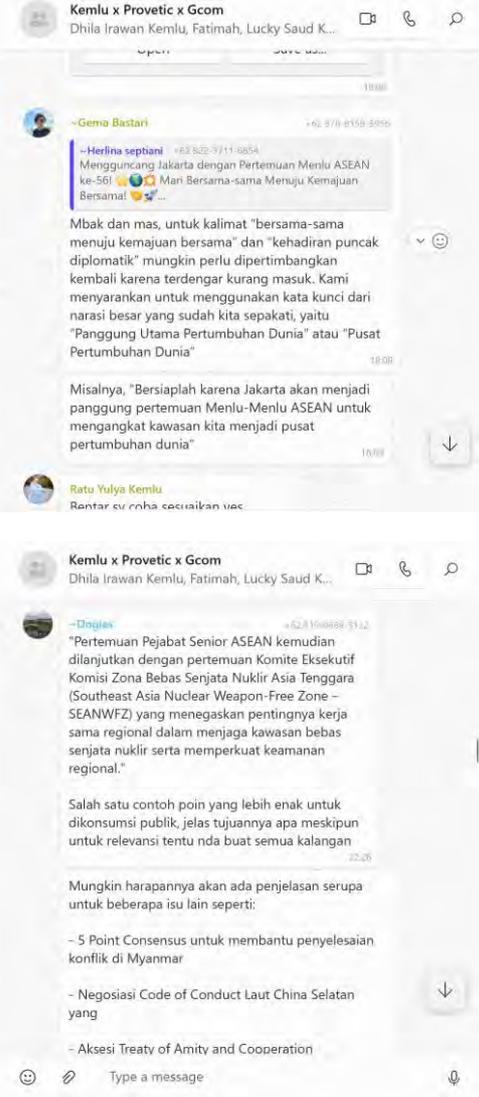
6.2.2. Koordinasi Rutin (Always-on WhatsApp Group)

Selain secara formal melalui *video conference*, kegiatan bimbingan teknis juga dilakukan secara informal melalui WhatsApp Group yang berisi tim dari Provetic, Kemlu dan Gcomm.id. Bimbingan teknis di WhatsApp Group berlangsung secara dinamis untuk memberikan pendampingan terkait berbagai teknis pelaksanaan strategi komunikasi serta langkah-langkah untuk mengatasi potensi krisis yang teridentifikasi dari Alert System. Berikut adalah seluruh koordinasi yang berlangsung dalam Always-ono WhatsApp Group.

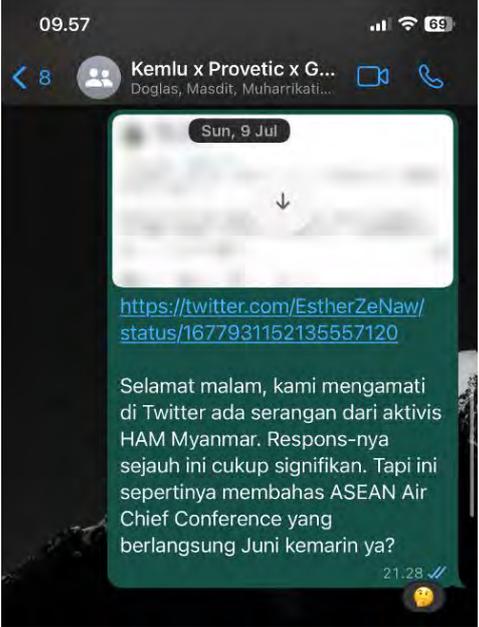
HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
1.	Penentuan tagar	 <p>09.52</p> <p>Kemlu x Provetic x G... Douglas, Masdit, Muharrikati...</p> <p>Ratu Yulya Ke Mon, 10 Jul</p> <p>~Cahya +62 838-7696-0708 [Draft Tweet Trending Topic Eps 1] Suggest TTI 11/7 pukul 13.00 WI...</p> <p>tagarnya baiknya #PertemuanMenluASEAN, #PertemuanMenluASEANke56 atau #AMPMC2023 ? 22.41</p> <p>Douglas Provetic #PertemuanMenluASEANke56 kalau saya ini Mba, gapapa agak panjang dikit tapi masih oke 22.42</p>
2.	Implementasi Pilar Narasi Besar pada materi komunikasi	 <p>09.54</p> <p>Kemlu x Provetic x G... Douglas, Masdit, Muharrikati...</p> <p>Muharrikati E Tue, 11 Jul '23 Draft tweet @privatalfais https://twitter.com/Privatalfais?s=09 (144k followers)</p> <p>Bisa direview Mba/ Mas 🙏 11.52</p> <p>Apakah kira-kira bisa ditambahkan quotes menarik dari Bu Menlu? Sekalian supaya kita bisa mulai menaikkan pilar konten mengenai Sorotan Sosok? 11.54 ✓</p> <p>Ratu Yulya Kemlu mas gema, quotes ini maksudnya utk kedua postingan yg official dan non-official, atau yg official saja? 11.56</p> <p>Shafiq Provetic saran, baiknya pakai Quote yg ada di rilis 🙏 dan sesuai/ relevan dgn narasi kita 🙏 11.57</p>

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>The screenshot shows a WhatsApp chat titled "Kemlu x Provetic x Gcom" with participants "Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...".</p> <p>Message 1 (from Herlina septiani): Mengguncang Jakarta dengan Pertemuan Menlu ASEAN ke-56! 🇮🇩🇲🇦🇵 Mari Bersama-sama Menuju Kemajuan Bersama! 🙌🇲🇦🇵</p> <p>Message 2 (from Ratu Yulya Kemlu): Mbak dan mas, untuk kalimat "bersama-sama menuju kemajuan bersama" dan "kehadiran puncak diplomatik" mungkin perlu dipertimbangkan kembali karena terdengar kurang masuk. Kami menyarankan untuk menggunakan kata kunci dari narasi besar yang sudah kita sepakati, yaitu "Panggung Utama Pertumbuhan Dunia" atau "Pusat Pertumbuhan Dunia"</p> <p>Message 3 (from Ratu Yulya Kemlu): Misalnya, "Bersiaplah karena Jakarta akan menjadi panggung pertemuan Menlu-Menlu ASEAN untuk mengangkat kawasan kita menjadi pusat pertumbuhan dunia"</p> <p>Message 4 (from Dingles): "Pertemuan Pejabat Senior ASEAN kemudian dilanjutkan dengan pertemuan Komite Eksekutif Komisi Zona Bebas Senjata Nuklir Asia Tenggara (Southeast Asia Nuclear Weapon-Free Zone - SEANWFZ) yang menegaskan pentingnya kerja sama regional dalam menjaga kawasan bebas senjata nuklir serta memperkuat keamanan regional."</p> <p>Message 5 (from Dingles): Salah satu contoh poin yang lebih enak untuk dikonsumsi publik, jelas tujuannya apa meskipun untuk relevansi tentu nda buat semua kalangan</p> <p>Message 6 (from Dingles): Mungkin harapannya akan ada penjelasan serupa untuk beberapa isu lain seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 5 Point Consensus untuk membantu penyelesaian konflik di Myanmar - Negosiasi Code of Conduct Laut China Selatan yang - Akses Treaty of Amity and Cooperation

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...</p> <p>-Douglas Selamat sore rekan2 semua. Selamat sore teman2 Gcomm, mohon izin untuk teman2 Gcomm, ikut urun saran usulan materi konten/output dari setiap sesi meeting AMM PMC berdasarkan narasi dan strakom yang telah dipresentasikan minggu lalu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompilasi foto atau video dari masing-masing pertemuan <— kalau bisa ada 2 format, format foto-foto dan text dalam carousel, atau foto2 yang dijadikan motion graphic atau slide-show video, jadi outputnya bisa seperti video kegiatan 🤖👉 2. Keputusan, hasil, atau quotes penting (yang sudah ada di dalam rilis) yang dihasilkan dari masing-masing pertemuan. <p>Contohnya: Dalam Pertemuan Komisi Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone (SEANWFZ) di Jakarta (11/7), Menlu Retno mengajak para Menlu ASEAN berkomitmen untuk menjaga kawasan Asia Tenggara agar terbebas dari senjata nuklir <— (ini... Read more</p>
3.	Penyampaian Alert System	 <p>09.57</p> <p>Kemlu x Provetic x G... Douglas, Masdit, Muharrikati...</p> <p>Sun, 9 Jul</p> <p>https://twitter.com/EstherZeNaw/status/1677931152135557120</p> <p>Selamat malam, kami mengamati di Twitter ada serangan dari aktivis HAM Myanmar. Respons-nya sejauh ini cukup signifikan. Tapi ini sepertinya membahas ASEAN Air Chief Conference yang berlangsung Juni kemarin ya?</p> <p>21.28</p>

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>Kemlu x Proveti... Dhila Irawan Ke...</p> <p>--Gema Bastari +62 878-815...</p> <p>Biden to praise ASEAN to take tougher line on Myanmar, China - what messages does it send? Southeast Asian leaders to take tough line against Myanmar's military junta and to push back at China's influence</p> <p>Hari ini sejumlah media internasional meng-highlight pernyataan Menlu AS terkait situasi di Myanmar</p> <p>Kemudian ada juga indikasi kritik serupa dari publik. Ini kami periksa akun mahasiswa HI yang aktif menyampaikan opini</p>

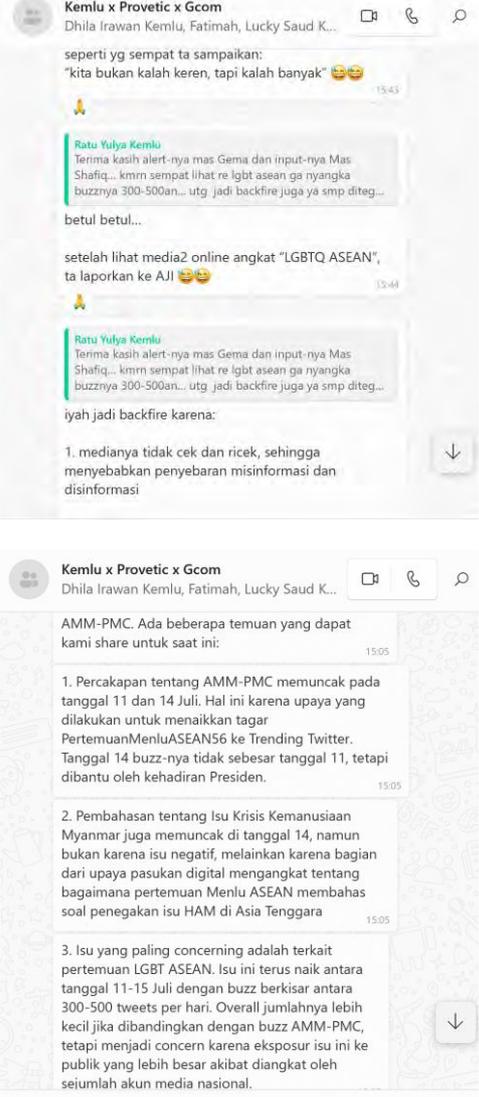
HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...</p> <p>Shafiq Provetics Ratu Yulya Kemlu Tweet 1 Guys, kalian tau ngga sih? @Menlu_R1 menegaskan kembali peran ASEAN sebagai k... untuk tweet 2 sebenarnya aku lebih nyaman pakai kata stabilitas kawasan dan tanpa kata perdamaian, namun karena ada kejadian Rusia Ukraina, maka endorsement untuk perdamaian, sesuai dengan alinea 4 UUD45 jadi perlu ada jadi, menurutku ini sudah bisa dibungkus namun perlu dipantau</p> <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...</p> <p>Translate with DeepL Bikin Gagah, Aktivist LGBT ASEAN Bakal Gelar Pertemuan di Jakarta Komunitas lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) ss-ASEAN bakal menggelar kumpul belajar di Jakarta pada 17-21 Juli 2023 di Jakarta, Aceh... 8:02 AM - Jul 11, 2023 · 66.5K Views</p> <p>Selamat malam rekan-rekan. Just a heads-up bahwa saat ini sedang ramai diperbincangkan di medsos mengenai rencana pertemuan aktivis LGBT ASEAN yang diselenggarakan oleh ASEAN Sogio Caucus, organisasi di bawah UN Economic and Social Council. Namun, so far yang diserang publik adalah komunitas LGBT-nya. ASEAN yang di-mention bukan organisasi ASEAN, melainkan maksudnya adalah Asia Tenggara. Semoga tidak merembet ke pertemuan AMM-PMC. tani kami</p>

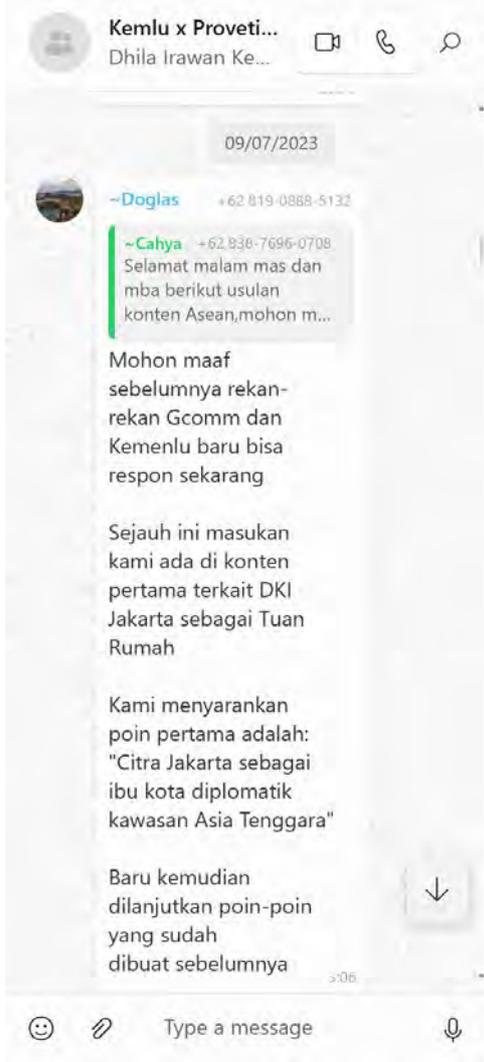
HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...</p> <p>seperti yg sempat ta sampaikan: "kita bukan kalah keren, tapi kalah banyak" 😞😞</p> <p>Ratu Yulya Kemlu Terima kasih alert-nya mas Gema dan input-nya Mas Shafiq... kmrn sempat lihat re lgbt asean ga nyangka buzznya 300-500an... utg jadi backfire juga ya smp diteg... betul betul...</p> <p>setelah lihat media2 online angkat "LGBTQ ASEAN", ta laporkan ke AJJ 😞😞</p> <p>Ratu Yulya Kemlu Terima kasih alert-nya mas Gema dan input-nya Mas Shafiq... kmrn sempat lihat re lgbt asean ga nyangka buzznya 300-500an... utg jadi backfire juga ya smp diteg... iyah jadi backfire karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mediana tidak cek dan ricek, sehingga menyebabkan penyebaran misinformasi dan disinformasi <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...</p> <p>AMM-PMC. Ada beberapa temuan yang dapat kami share untuk saat ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percakapan tentang AMM-PMC memuncak pada tanggal 11 dan 14 Juli. Hal ini karena upaya yang dilakukan untuk menaikkan tagar PertemuanMenluASEAN56 ke Trending Twitter. Tanggal 14 buzz-nya tidak sebesar tanggal 11, tetapi dibantu oleh kehadiran Presiden. 2. Pembahasan tentang Isu Krisis Kemanusiaan Myanmar juga memuncak di tanggal 14, namun bukan karena isu negatif, melainkan karena bagian dari upaya pasukan digital mengangkat tentang bagaimana pertemuan Menlu ASEAN membahas soal penegakan isu HAM di Asia Tenggara 3. Isu yang paling concerning adalah terkait pertemuan LGBT ASEAN. Isu ini terus naik antara tanggal 11-15 Juli dengan buzz berkisar antara 300-500 tweets per hari. Overall jumlahnya lebih kecil jika dibandingkan dengan buzz AMM-PMC, tetapi menjadi concern karena eksposur isu ini ke publik yang lebih besar akibat diangkat oleh sejumlah akun media nasional.

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud...</p> <p>Shafiq Provetics</p> <p>--Gema Bastari +62 878-8158-3996 2. Pembahasan tentang Isu Krisis kemanusiaan Myanmar juga memuncak di tanggal 14, namun bukan karena isu negatif, melainkan karena bagian dari upaya pasukan... wah ini temuan menarik 🤔👏 bahwa topik ttg Myanmar bisa ketemu angle positifnya ya 🤔👏 15:06</p> <p>--Gema Bastari +62 878-8158-3996 3. Isu yang paling concerning adalah terkait pertemuan LGBT ASEAN. Isu ini terus naik antara tanggal 11-15 Juli dengan buzz berkisar antara 300-500 tweets per hari... ini juga menarik, bahwa "gorengan" ttg "LGBT ASEAN" rupanya gak terlalu digigit oleh netizen, bahkan sejauh yg aku tahu jadi backfire ke media2 online yg menyebarkan dan mengangkat berita ini (sampai beberapa media membuat pernyataan minta maaf, dan kena teguran dewan pers) 15:07</p> <p>-Herlina septiani +62 822-3711-8854</p>

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
4.	Urutan narasi konten untuk diunggah pada konten official	

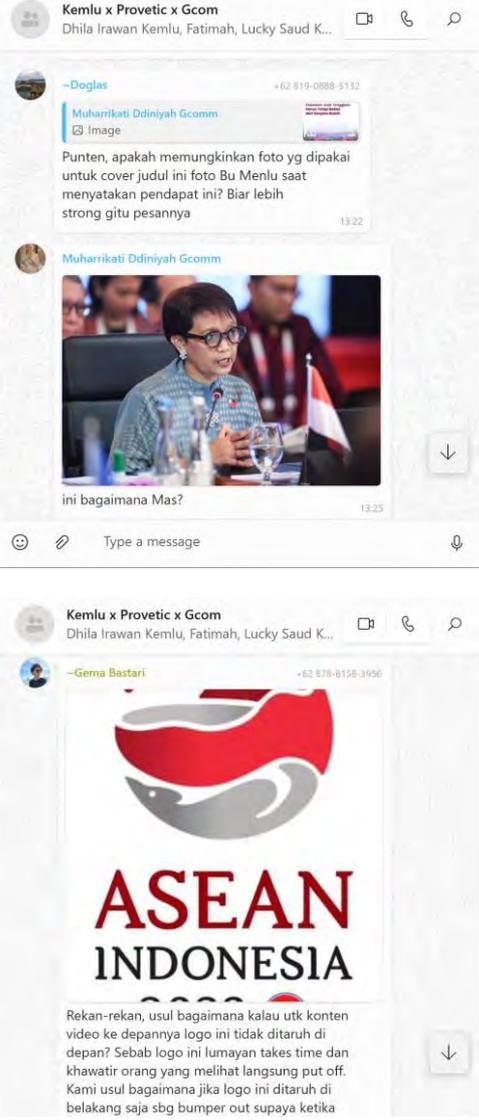
HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		
5.	Penentuan narasi kegiatan untuk konten official dan non-official	
6.	Efisiensi dalam penggunaan narasi dan visual	

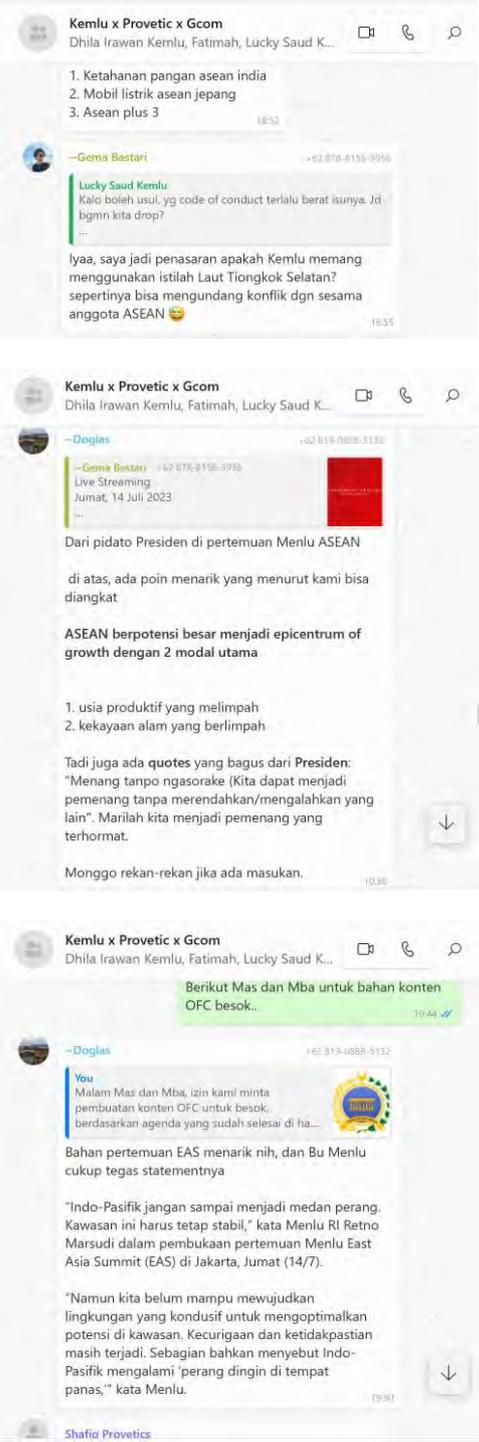
HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>The screenshot shows a WhatsApp chat conversation. The contact is 'Kemlu x Provetic x Gcom'. The messages discuss content format for social media (IG & FB) and readability. One message mentions '#PertemuanMenluASEANke56' and 'video non ofc (foto menlu diganti dgn bendera)'. Another message asks 'ini kalau baca di HP, text nya kekecilan dan kebanyakan yah? Agak susah baca text di gambarnya'. A third message lists tips for reels: 1. keterbacaan text dan durasi text, 2. sebenarnya ada baiknya ditambah Voice Over yang membacakan text, akan memperkuat dari sisi algoritma, dan membantu durasi keterbacaan, 3. cut-to-cut dan ritme konten video yg membuat viewers akan tetap bertahan nonton. The final message says 'iya yaaa'.</p>

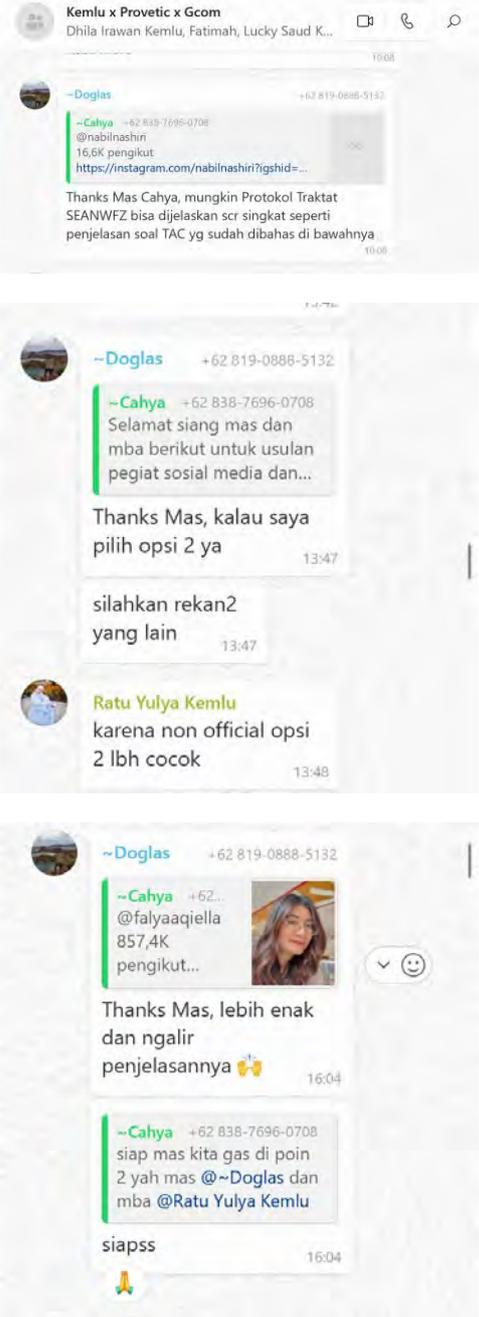
HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
7.	Penentuan narasi konten yang naik di akun official	 <p>The screenshot shows a WhatsApp chat titled "Kemlu x Provetic x Gcom" with participants "Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...". The chat contains several messages:</p> <ul style="list-style-type: none"> A list of three items: "1. Ketahanan pangan asean india", "2. Mobil listrik asean jepang", and "3. Asean plus 3". A message from "Gema Bastari" asking "Kalo boleh usul, yg code of conduct terlalu berat isunya. Jd bgmn kita drop?". A response from "Lucky Saud Kemlu" asking "Iyaa, saya jadi penasaran apakah Kemlu memang menggunakan istilah Laut Tiongkok Selatan? sepertinya bisa mengundang konflik dgn sesama anggota ASEAN". A screenshot of a live stream titled "Live Streaming Jumat, 14 Juli 2023" with a red "LIVE" indicator. The text below it reads: "Dari pidato Presiden di pertemuan Menu ASEAN di atas, ada poin menarik yang menurut kami bisa diangkat. ASEAN berpotensi besar menjadi epicentrum of growth dengan 2 modal utama: 1. usia produktif yang melimpah, 2. kekayaan alam yang berlimpah. Tadi juga ada quotes yang bagus dari Presiden: 'Menang tanpa ngasorake (Kita dapat menjadi pemenang tanpa merendahkan/mengalahkan yang lain'. Marilah kita menjadi pemenang yang terhormat. Monggo rekan-rekan jika ada masukan." A message from "Douglas" asking "Berikut Mas dan Mba untuk bahan konten OFC besok..". A response from "Douglas" providing content for the OFC meeting, including quotes from President Jokowi: "Indo-Pasifik jangan sampai menjadi medan perang. Kawasan ini harus tetap stabil," and "Namun kita belum mampu mewujudkan lingkungan yang kondusif untuk mengoptimalkan potensi di kawasan. Kecurigaan dan ketidakpastian masih terjadi. Sebagian bahkan menyebut Indo-Pasifik mengalami 'perang dingin di tempat panas,' kata Menlu."

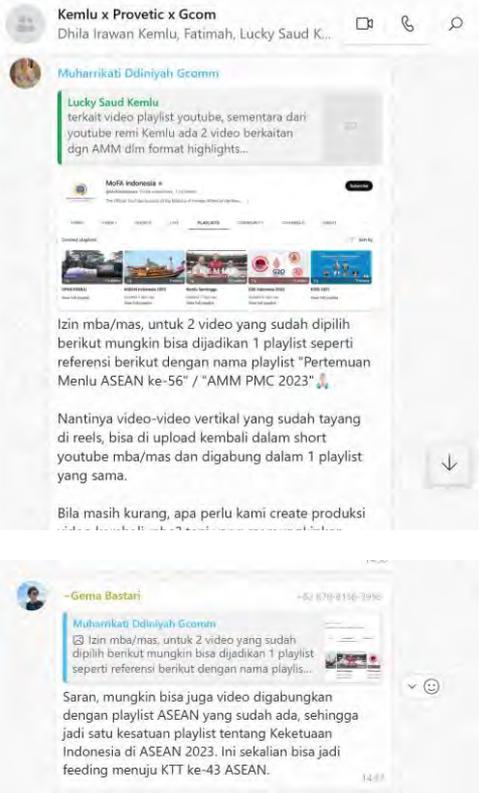
HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
8.	Penentuan kreator dan konten non-official	 <p>The screenshot shows a WhatsApp chat titled "Kemlu x Provetic x Gcom" with participants "Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...". The chat contains three messages:</p> <ul style="list-style-type: none">Message 1: From ~Daglas (+62 819-0888-5132) to ~Cahya (+62 838-7696-0708). It includes a link to an Instagram profile (@nabilnashin) with 16.6K followers and a text message: "Thanks Mas Cahya, mungkin Protokol Traktat SEANWFZ bisa dijelaskan scr singkat seperti penjelasan soal TAC yg sudah dibahas di bawahnya".Message 2: From ~Daglas (+62 819-0888-5132) to ~Cahya (+62 838-7696-0708). It says: "Selamat siang mas dan mba berikut untuk usulan pegiat sosial media dan...". Below it, ~Cahya replies: "Thanks Mas, kalau saya pilih opsi 2 ya" and "silahkan rekan2 yang lain".Message 3: From ~Daglas (+62 819-0888-5132) to ~Cahya (+62 838-7696-0708). It includes a link to an Instagram profile (@falyaaqiella) with 857.4K followers and a text message: "Thanks Mas, lebih enak dan ngalir penjelasannya". Below it, ~Cahya replies: "siap mas kita gas di poin 2 yah mas @~Daglas dan mba @Ratu Yulya Kemlu" and "siapss".

HASIL PEKERJAAN

No	Topik	Dokumentasi
		 <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...</p> <p>~Doglas +62 819 0888 9112</p> <p>~Calya +62 838 7696 0708 Izin mas dan mba berikut usulan untuk konten reels official, mohon masukannya 🙏</p> <p>Thanks Mas, sudah oke menurut saya Mas, apa memungkinkan juga kita bikin 1 output lagi berupa poster berisi quotes Presiden tadi: "Saya mengajak kita semuanya marilah kita menjadi pemenang yang terhormat, menang tanpa ngasorake"</p> <p>Untuk menandakan soal komitmen untuk terus memperkuat persatuan dan solidaritas serta memperkokoh sentralitas ASEAN dalam menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan</p> <p>Placemennya untuk official atau unofficial, kami serahkan ke tim Kemlu 🙏</p> <p>18:27</p> <p>Kemlu x Provetic x Gcom Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K...</p> <p>~Lanya +62 838 7696 0708 Siap sami-sami mas</p> <p>18:37</p> <p>Non OFC Judul: Presiden Mengajak Menlu ASEAN dan Mitra Menjadi Pemenang yang Terhormat</p> <p>"Saya mengajak kita semuanya marilah kita menjadi pemenang yang terhormat, menang <i>tanpo ngasorake</i>," - Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo</p> <p>Edited 18:41</p> <p>~Doglas +62 819 0888 9112</p> <p>~Calya +62 838 7696 0708 OFC Judul: Presiden Mengajak Menlu ASEAN dan Mitra Menjad...</p> <p>Punten Mas, sesuai pesan Mba Ratu, ini untuk unofficial account yaa</p> <p>Kemudian frasa <i>menang tanpa ngasorake</i> bisa di-italic yaa</p> <p>18:47</p>

HASIL PEKERJAAN

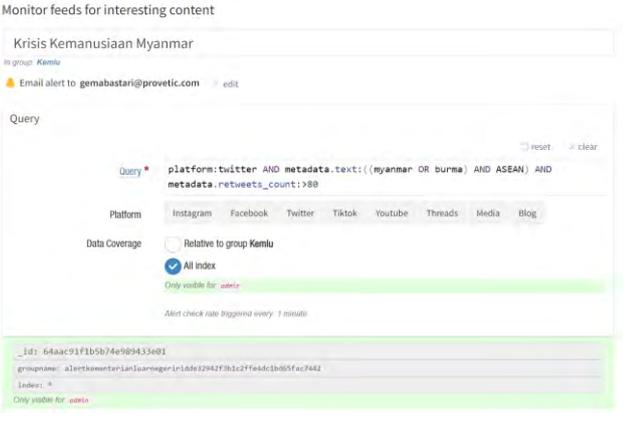
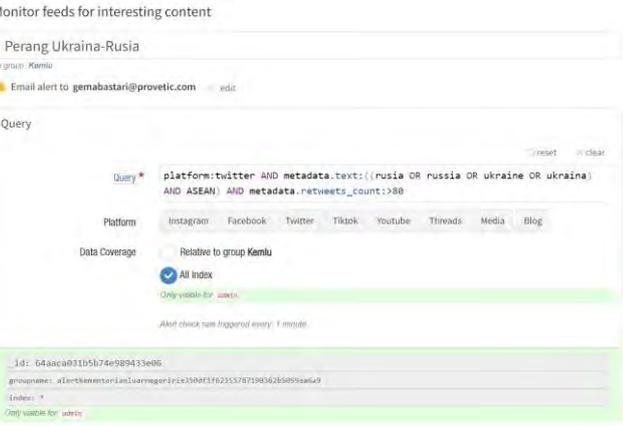
No	Topik	Dokumentasi
9.	Penentuan konten untuk youtube playlist on repeat	 <p>The screenshot shows a WhatsApp chat with the group name 'Kemlu x Provetic x Gcom'. The participants listed are Dhila Irawan Kemlu, Fatimah, Lucky Saud K..., Muharrikati Ddiniyah Gcom, and Gema Bastari. The main message is from Muharrikati Ddiniyah Gcom, dated 14/11, and contains the following text:</p> <p>Lucky Saud Kemlu terkait video playlist youtube, sementara dari youtube remi Kemlu ada 2 video berkaitan dgn AMM dlm format highlights...</p> <p>Mofik Indonesia (Group Admin) izin mba/mas, untuk 2 video yang sudah dipilih berikut mungkin bisa dijadikan 1 playlist seperti referensi berikut dengan nama playlist "Pertemuan Menlu ASEAN ke-56" / "AMM PMC 2023"</p> <p>Nantinya video-video vertikal yang sudah tayang di reels, bisa di upload kembali dalam short youtube mba/mas dan digabung dalam 1 playlist yang sama.</p> <p>Bila masih kurang, apa perlu kami create produksi...</p> <p>-Gema Bastari (Group Admin) izin mba/mas, untuk 2 video yang sudah dipilih berikut mungkin bisa dijadikan 1 playlist seperti referensi berikut dengan nama playlis...</p> <p>Saran, mungkin bisa juga video digabungkan dengan playlist ASEAN yang sudah ada, sehingga jadi satu kesatuan playlist tentang Ketetuaan Indonesia di ASEAN 2023. Ini sekalian bisa jadi feeding menuju KTT ke-43 ASEAN.</p>

6.3. Alert System

Provetic Social Data dilengkapi dengan fitur *Alert System* yang didesain untuk menyampaikan notifikasi secara *real-time* ketika mesin mendeteksi adanya postingan yang memenuhi parameter tertentu. Untuk membantu staf Kemlu mengidentifikasi dan mengantisipasi krisis komunikasi digital serta mengambil keputusan dalam kondisi krisis komunikasi digital, Provetic telah memasang Alert System untuk mendeteksi percakapan terkait isu-isu yang berpotensi menimbulkan krisis. Penentuan kata kunci ini dilakukan berdasarkan kegiatan

HASIL PEKERJAAN

bimbingan teknis yang dilakukan dengan Kementerian Luar Negeri. Adapun kata kunci yang diputuskan untuk dipantau meliputi:

No	Alert System	Dokumentasi
1	Krisis kemanusiaan Myanmar	
2	Perang Ukraina-Rusia	

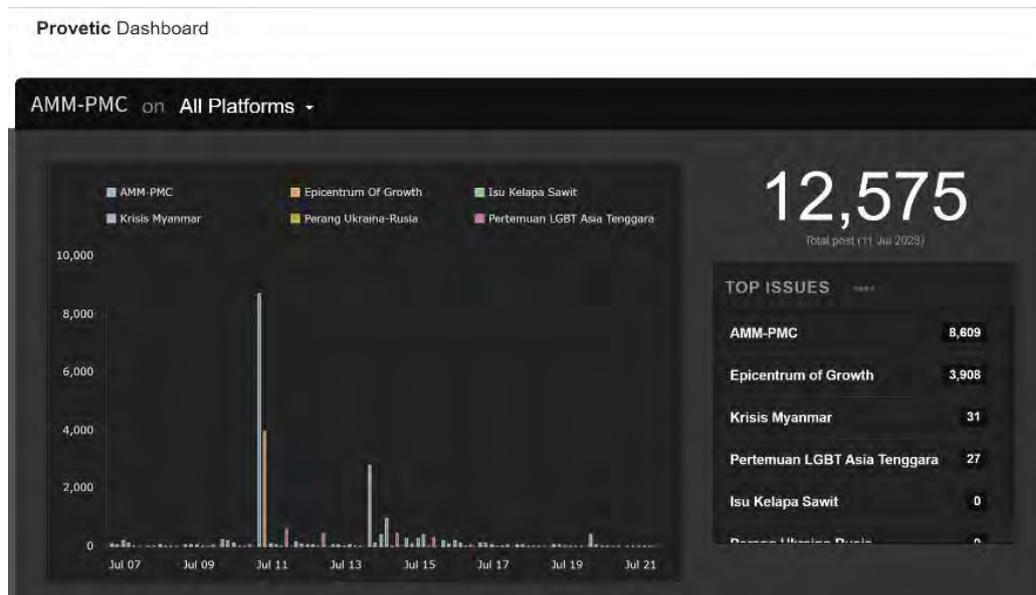
HASIL PEKERJAAN

No	Alert System	Dokumentasi
3	Isu Kelapa Sawit	<p>Monitor feeds for interesting content</p> <p>Isu Kelapa Sawit</p> <p>In group: Kemlu</p> <p>Email alert to: gemabastari@provetic.com edit</p> <p>Query</p> <p>Query * platform:twitter AND metadata.text:((palm OR sawit) AND ASEAN) AND metadata.retweets_count:>99</p> <p>Platform Instagram Facebook Twitter Tiktok Youtube Threads Media Blog</p> <p>Data Coverage</p> <p>Relative to group Kemlu</p> <p>All Index</p> <p>Alert check rate triggered every: 1 minute</p> <p>_id: 64aac13e7ff55c9bdc4e48f</p> <p>groupname: alertkemlu@provetic.com</p> <p>index: *</p> <p>Only visible for: admin</p>
4	Pertemuan LGBT Asia Tenggara	<p>Monitor feeds for interesting content</p> <p>Pertemuan LGBT Asia Tenggara</p> <p>In group: Kemlu</p> <p>Email alert to: gemabastari@provetic.com edit</p> <p>Query</p> <p>Query * platform:twitter AND metadata.text:(LGBT AND ASEAN) AND metadata.retweets_count:>99</p> <p>Platform Instagram Facebook Twitter Tiktok Youtube Threads Media Blog</p> <p>Data Coverage</p> <p>Relative to group Kemlu</p> <p>All Index</p> <p>Alert check rate triggered every: 1 minute</p> <p>_id: 64c6d12647bfb6b2425d312a</p> <p>groupname: alertkemlu@provetic.com</p> <p>index: *</p> <p>Only visible for: admin</p>
5.	Semua percakapan terkait "ASEAN" yang mendapatkan lebih dari 100 Retweet.	<p>Monitor feeds for interesting content</p> <p>ASEAN</p> <p>In group: Kemlu</p> <p>Email alert to: gemabastari@provetic.com edit</p> <p>Query</p> <p>Query * platform:twitter AND metadata.text:ASEAN AND metadata.retweets_count:>100</p> <p>Platform Instagram Facebook Twitter Tiktok Youtube Threads Media Blog</p> <p>Data Coverage</p> <p>Relative to group Kemlu</p> <p>All Index</p> <p>Alert check rate triggered every: 1 minute</p> <p>_id: 64aacd4605a36baa138a01e6</p> <p>groupname: alertkemlu@provetic.com</p> <p>index: *</p> <p>Only visible for: admin</p>

HASIL PEKERJAAN

Selanjutnya, Crisis Management Team Provetic memantau percakapan-percakapan yang terkait dengan isu di atas dan melaporkan hal-hal yang dinilai berpotensi menimbulkan krisis ke Kemlu untuk menjadi bahan pertimbangan. Berikut adalah temuan-temuan yang diperoleh dari Alert System:

6.3.1. Temuan Alert System: Gambaran Umum Percakapan



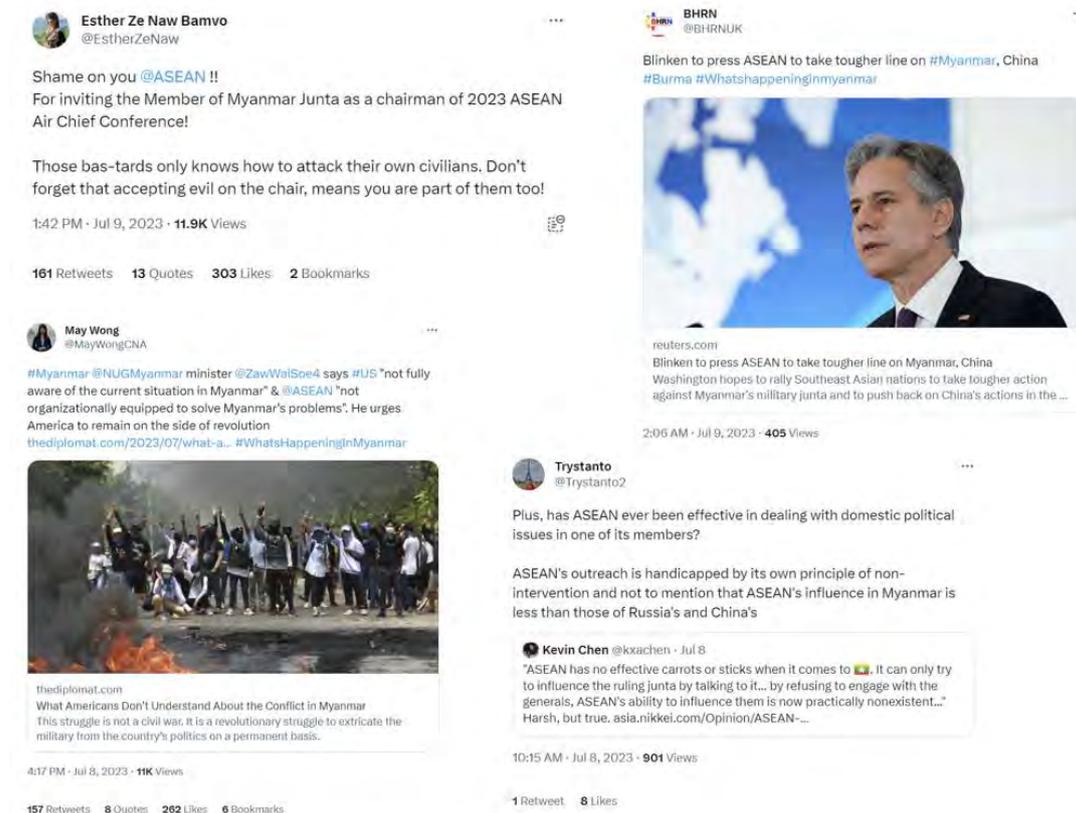
Secara keseluruhan, percakapan tentang AMM-PMC memuncak pada tanggal 11 Juli dan 14 Juli. Lonjakan percakapan pada tanggal 11 Juli dipicu oleh upaya terkoordinasi untuk meluncurkan tagar #PertemuanMenluASEAN56 yang menyebabkan tagar tersebut menjadi #1 Trending Topic pada siang hari dengan jumlah percakapan hingga 12 ribu cuitan. Selanjutnya, lonjakan pada tanggal 14 Juli didorong oleh kehadiran Presiden dalam AMM-PMC yang menyebabkan meningkatnya minat dari publik terhadap kegiatan pertemuan ini.

6.3.2. Temuan Alert System: Krisis Kemanusiaan Myanmar

Pada tanggal 8-9 Juli 2023, menjelang pembukaan AMM-PMC, terdeteksi sejumlah unggahan yang mengkritik sikap ASEAN terhadap krisis kemanusiaan di Myanmar, khususnya terkait pendekatan 5-Point Consensus yang dinilai kurang efektif. Sebagian besar unggahan yang bersifat mengkritik berasal dari aktivis HAM di Myanmar. Selain itu, terdapat juga pemberitaan terhadap pernyataan

HASIL PEKERJAAN

Menlu AS yang meminta ASEAN bersikap lebih tegas terhadap Myanmar dan analisis dari seorang mahasiswa Hubungan Internasional asal Indonesia.



Unggahan-unggahan tersebut hanya mendapatkan respons dalam jumlah kurang dari 200 retweet, sehingga tidak memiliki jangkauan yang signifikan. Namun, penemuan unggahan-unggahan ini menginformasikan Kemlu untuk lebih berhati-hati dalam mengkomunikasikan isu Myanmar. Dua kata kunci yang diputuskan untuk dihindari dalam konten AMM-PMC adalah “perdamaian” dan “militer” karena dinilai berpotensi mengundang kritik dari aktivis HAM.

6.3.3. Temuan Alert System: Pertemuan LGBT Asia Tenggara

Antara 10–15 Juli 2023, berkembang isu bahwa akan diadakan aktivis-aktivis LGBT se-Asia Tenggara akan mengadakan pertemuan di Jakarta. Sejumlah media memberitakan rencana ini dengan tajuk “Pertemuan LGBT ASEAN.” Hal ini pun mengundang gelombang penolakan dari masyarakat. Meskipun diberitakan

HASIL PEKERJAAN

dengan menggunakan kata ASEAN, kegiatan ini sebetulnya sama sekali tidak memiliki hubungan dengan organisasi regional ASEAN. Kemlu telah menegaskan hal ini melalui pernyataan bahwa kegiatan pertemuan LGBT bukan bagian dari ASEAN.

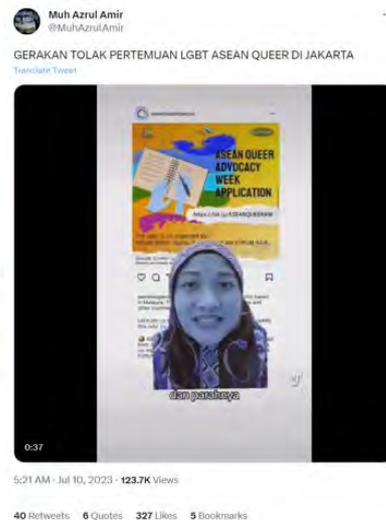
Setelah dianalisis, sebagian besar percakapan di media sosial terkait isu ini tidak melakukan serangan terhadap ASEAN, melainkan kepada aktivis LGBT yang menyelenggarakan kegiatan ini. Selain itu, meskipun diliput oleh media daring nasional, buzz percakapan tentang isu ini jauh lebih kecil dibandingkan buzz percakapan tentang Pertemuan Menlu ASEAN yang menjadi trending topics pada tanggal 11 Juli, dengan rata-rata 300 cuitan per hari, sehingga tidak sampai mengakibatkan adanya pemberitaan bersentimen negatif bagi ASEAN.



5:02 AM · Jul 11, 2023 · 86.5K Views
79 Retweets 56 Quotes 131 Likes 2 Bookmarks



5:12 AM · Jul 13, 2023 · 3,255 Views
32 Likes



5:21 AM · Jul 10, 2023 · 123.7K Views
40 Retweets 6 Quotes 327 Likes 5 Bookmarks
Pertemuan LGBT di Jakarta, Kemenlu Nyatakan Tak Ada Kaitan dengan Organisasi ASEAN





Operational Office

Jl. Dempo I No. 47 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Indonesia

Telp. 021-22 77 4753 - contact@provetic.com - www.provetic.com